

**PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMP
NEGERI 1 POSO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sintuwu Maroso Poso



OLEH:

KOMANG PRIMANSA

NPM: 91911402111003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2023

ABSTRACT



Komang Primansa, NPM: 91911402111003. 2023 **Problems of Implementing the Merdeka Curriculum in Biology Learning at SMPN I Poso**, Supervised by Eliaumra and Shelvy Ferawati Rurua.

Keywords: Problematics, Merdeka Curriculum, Learning Biology at SMPN

This study aims to find out the problems faced by teachers in implementing the Merdeka curriculum in Biology learning at SMPN I Poso. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The subjects of this study were teachers and principals. Data collection techniques were carried out by interviews, observation, and documentation. Research data were analyzed descriptive qualitative.

The findings of the study explain that there are several problems with the implementation of the Merdeka curriculum in schools by the principal, namely: (1) Lack of training for teachers from the government (2) Difficulties in implementing the Merdeka curriculum in learning. The problem of implementing the Merdeka curriculum for science teachers is that there are several problems (1) lack of questioning and answering when conducting group discussions. (2) teachers lack mastery of learning material because the Merdeka curriculum learning is slightly different from the 2013 curriculum. (3) difficulties in making teaching modules. (4)) Difficulties in conducting formative and summative assessments. (5) Difficulties in adapting the 2013 curriculum to the Merdeka curriculum. (6) Not having experience of the Merdeka curriculum. (7) Difficulties for teachers implementing the Merdeka curriculum. (8) Students have not been able to master the learning material determined by the teacher .(9) Means of making video media which are still lacking in adjusting the character of students. It can be concluded that the problems of learning the Merdeka curriculum in biology learning at SMPN I Poso still have many obstacles in its application.

ABSTRAK

Komang Primansa NPM: 91911402111003. Skripsi Penelitian. 2023 Problematika penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di SMPN I Poso Dibimbing oleh Dr. Eliaumra, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing I : dan Shelvy Ferawati Rurua, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II

Kata kunci: Problematika, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Biologi di SMPN

Penelitian ini bertujuan mengetahui problematika yang di hadapi oleh guru dalam Penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di SMPN I Poso. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian data dianalisis deskriptif kualitatif.

Temuan hasil penelitian menjelaskan bahwa Problematika penerapan kurikulum merdeka di sekolah oleh kepala sekolah terdapat beberapa masalah yaitu: (1) Kurang pelatihan terhadap guru dari pemerintah (2) Kesulitan penerapan kurikulum merdeka belajar. Problematika Penerapan Kurikulum merdeka pada Guru IPA terdapat pada beberapa masalah yaitu: (1) Kurang melakukan Tanya jawab saat melakukan diskusi kelompok. (2) Guru kurang menguasai materi pembelajaran disebabkan pembelajaran kurikulum merdeka sedikit berbeda dengan kurikulum 2013. (3) Kesulitan membuat modul ajar. (4) Kesulitan melakukan penilaian formatif dan sumatif. (5) Kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. (6) Tidak memiliki pengalaman kurikulum merdeka. (7) Kesulitan guru menerapkan kurikulum merdeka. (8) Siswa belum mampu menguasai materi pembelajaran yang ditentukan oleh guru. (9) Sarana pembuatan media video yang masih kurang dalam menyesuaikan karakter siswa. Berdasarkan hasil skripsi dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di SMPN I Poso masih memiliki banyak kendala dalam penerapannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kerangka Penelitian	11
BAB III	11
METODE PENELITIAN.....	11
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	1Error! Bookmark not defined.
B. Pengelolaan Perann Pebagai penelitian.....	12
C. Lokasi Penelitian.....	13

D. Sumber Data.....	13
E. Pengumpulan Data.....	14
BAB IV	18
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
A. Hasil penelitian.....	18
B. Pembahasan.....	19
BAB V.....	19
PENUTUP.....	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi kisi wawancara.....	15
Tabel 2. Hasil wawancara.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat keterangan Izin Penelitian
- Lampiran II : Surat keterangan Tugas Validator
- Lampiran III : Surat Keterangan Validasi
- Lampiran IV : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran V : Lampiran Angket Kisi Kisi Wawancara
- Lampiran VI : Lampiran Lembar Validasi Angket
- Lampiran VII : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VIII: Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang undang pendidikan nasional No.20 menjelaskan bawah pendidikan ialah sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan bakat dan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa dan negara yang bermartabat. Berdasarkan hal tersebut, jika kita amati dalam sistem pendidikan hingga saat ini telah banyak mengalami perubahan. Mulai dari perubahan kurikulum, pengembangan sistem proses belajar mengajar, pemanfaatan sarana prasarana bagi sistem pendidikan bahkan peningkatan mutu guru sebagai seorang pendidikan

Berdasarkan perubahan-perubahan tersebut dan sistem kemajuan pendidikan yang ada tentunya tidak terlepas dari peran sistem pendidikan diIndonesia. Maka adanya pembaruan yakni kurikulum merdeka merupakan sebuah gagasan yang memberikan kelonggaran kepada guru dan juga siswa untuk menentukan sendiri sistem pembelajaran yang akan diterapkan. Dalam perjalanan sistem pembelajaran selama ini, dirasa proses belajar mengajarnya sangat kaku, dimana dalam penerapannya sebagian besar peserta didik mendengarkan dan guru yang menjelaskan. Maka sistem seperti ini kebanyakan akan berpusat kepada pengetahuan namun minim keterampilan. Sedangkan lingkup dalam pendidikan teramat luas yakni juga mencakup sikap (Ainia 2016).

Menyikapi hal tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mencetuskan kebijakan merdeka belajar

yang menghasilkan beberapa produk. Pada episode ke 15 diluncurkan produk yaitu kurikulum merdeka dan platform merdeka mengajar. Kurikulum merdeka diberlakukan resmi pada tanggal 11 Februari 2022. Pada tahap ini kemendikbudristek telah memberikan tiga pilihan kepada satuan pendidikan untuk melaksanakan kurikulum berdasarkan Standart Nasional Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan konteks masing-masing satuan pendidikan. Tiga pilihan tersebut antara lain yaitu kurikulum 2013, kurikulum darurat dan kurikulum merdeka.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim mengundang banyak perhatian dari kalangan pemerhati pendidikan. Salah satunya yakni Darmayani dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa : “Merdeka belajar bisa dikatakan merupakan otonomi dalam bidang pendidikan. Kebijakan otonomi pendidikan mulai dihidupkan kembali di era ini. Memerdekakan unit pendidikan, memerdekakan guru, memerdekakan peserta didik dapat merangsang munculnya inovasi-inovasi baru. Peserta didik dapat belajar secara mandiri dan kreatif, sehingga seluruh peserta didik Indonesia yang beraneka ragam suku dan kebudayaan dapat memiliki ragam cara belajarnya masing-masing. Saat ini dalam proses pembelajaran masih banyak kita jumpai peserta didik yang belum bisa memberikan pemikiran secara analisis. Dalam Merdeka belajar diharapkan dapat dikembangkan cara berfikir kritis dan analitis (Agung 2020).

Penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Poso terdapat beberapa perubahan terutama pada sistem pembelajarannya, dimana kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih berbagai perangkat ajar yang

bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Namun kebijakan ini juga memiliki kelemahan dimana tidak semua guru faham akan pembelajaran diferensiasi dikarenakan perubahan kurikulum yang masih baru. Hal ini sangat berpengaruh terhadap berjalannya suatu sistem pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan biologi.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana materi mata pelajaran akan dioptimalkan agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pengajaran agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa. Kurikulum merdeka merupakan salah satu bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, dimana sebelumnya kurikulum merdeka disebut sebagai kurikulum prototipe yang kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dengan tetap fokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi siswa (Kemendikbud 2022).

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis karakter dalam hal ini terkait dengan pemahaman, kemampuan dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi sehingga mendukung aktivitas pembelajaran yang dilakukan (Kemendikbud 2013).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka akan dilakukan penelitian yang membahas tentang “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Biologi di SMP Negeri 1 Poso” untuk mengetahui

permasalahan sekaligus upaya yang dilakukan pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka khususnya pada mata pelajaran biologi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja problematika oleh guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di SMP Negeri 1 Poso?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di SMP Negeri 1 Poso.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penulisan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru biologi, diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai alternatif sumber bahan pembelajaran dalam penerapan dan upaya mengatasi problematika yang ada dalam dunia pendidikan, khususnya problematika dalam pembelajaran biologi.
2. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa dalam menemukan pengetahuan, dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan metode pembelajaran inovatif.
3. Bagi peneliti, diharapkan mampu menjadi acuan perbaikan dan pengembangan berbagai penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat memperluas wacana studi biologi.

4. Bagi sekolah, diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam penerapan kegiatan pembelajaran untuk pencapaian tujuan yang belum tercapai dalam peningkatan kualitas dan kuantitas sekolah, khususnya dalam penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran biologi di SMP Negeri 1 Poso.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, Dela Khoirul. 2016. "Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." *International Journal of Higher Education* 5(3): 95.
- Agung, 2020. *Merdeka Belajar Dan Penghapusan UN*. Semarang: Lontar Merdeka.
- Alhamuddin. 2019. *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi (1947-2013)*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Berkamsyah, Eka Prasetya. 2020. "Relevansi Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dengan Konsep Merdeka Belajar Nadhim Makarim." 21(1): 1–9.
- Direktorat, Dikdas dan Dikmen. 2021. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek.
- lismina. 2017. *Pengembangan Kurikulum*. Siduarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rajasa, Sutan. 2014. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Karya Utama.
- Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Usman, Mohd. Uzer. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hidayat, Nandang Sarip. 2017. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." 37(1).
- Fitrah, 2017. "Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus." : 44.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*.
- Fathiha, Nuril. 2023. "Analisis Kesiapan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di MIN 4 Ponorogo." 3(1): 54–63.
- Kadariah. 2020. "Faktor Kesulitan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Ditinjau Dari Penggunaan Kurikulum, Struktur Materi, Sarana Dan Prasarana, Dan Alokasi Waktu." *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 3(2): 15.
- Kemendikbud. 2013. "Materi Pelatihan Guru, Implementasi Kurikulum 2013." *paparan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*.

- Suryanita, Yuni. 2018. "Penerapan Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Dan IPS." *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains dan Humaniora* 4(2): 321–27.
- Umami, Riza. 2022. "Difficulties In Understanding The Science Learning Material as Related to Educational Psychology." *Psikologia: Jurnal Psikologi* 6(1): 13–22.
- Maulinda, Utami. 2022. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Tarbawi* 5(2): 130–38.
- zza, Aini Zulfa, Mufti Falah, and Siska Susilawati. 2020. "Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar." *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*: 10–15. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>.
- Fridaram, Olivia et al. 2021. "Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Dengan Bimbingan Klasikal Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw." *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 161–70.
- Fathiha, Nuril. 2023. "Analisis Kesiapan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di MIN 4 Ponorogo." 3(1): 54–63.
- Hasanah, Noor. 2016. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Di Kelas Iv Sdit Ukhuwah Banjarmasin." *Jurnal PTK & Pendidikan* 2(2): 27–34.
- Wisada, Sudarma and Yuda S. 2019, 'Pengembangan media video pembelajaran Berorirntasi Pendidikan Karakter.' *Journal of education technology* 3(3): 140